

Pengenalan teknologi pembelajaran translanguaging berbasis web untuk meningkatkan literasi bahasa Arab-Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Babat

Danang Bagus Reknadi¹, Siti Mujilahwati¹, Sugeng Dwi Hartantyo², M. Ghofar Rohman¹, Sholihul Amri², Uzlifatul Masruroh Isnawati³

¹Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

²Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

Penulis korespondensi : Danang Bagus Reknadi

E-mail : danz.0907@unisla.ac.id

Diterima: 18 Oktober 2025 | Direvisi: 09 November 2025 | Disetujui: 10 November 2025 | Online: 20 November 2025
© Penulis 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengimplementasikan teknologi translanguaging berbasis web sebagai sarana pendukung peningkatan literasi pembelajaran Bahasa Arab-Indonesia bagi siswa. Media pembelajaran yang tersedia sebelumnya masih terbatas dan belum mampu mengintegrasikan bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam satu platform, sehingga siswa mengalami kesulitan memahami materi secara lebih kontekstual. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Babat, dengan melibatkan guru Bahasa Arab dan siswa sebagai peserta uji coba. Proses pengabdian dilakukan melalui analisis kebutuhan, perancangan aplikasi, pengembangan berbasis web, dan uji coba lapangan. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepuasan serta observasi langsung terhadap aktivitas belajar mengajar. Tingkat kepuasan guru dan siswa diukur menggunakan kuesioner dengan skala penilaian terhadap kemudahan penggunaan, tampilan, dan manfaat aplikasi dalam proses pembelajaran. Aplikasi translanguaging ini dilengkapi fitur terjemahan kontekstual dua arah, kamus interaktif, dan latihan pemahaman teks yang membantu siswa meningkatkan literasi bahasa serta memudahkan guru dalam penyampaian materi.. Hasil uji menunjukkan tingkat kepuasan guru sebesar 87% dan siswa sebesar 90%, yang menandakan aplikasi ini diterima dengan baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa teknologi translanguaging berbasis web efektif mendukung literasi pembelajaran Bahasa Arab-Indonesia, dengan ruang lingkup yang masih dapat diperluas pada jenjang pendidikan lain agar manfaatnya semakin luas.

Kata kunci: translanguaging; literasi; berbasis web; bahasa Arab-Indonesia; teknologi pembelajaran.

Abstract

This community service activity aims to introduce and implement web-based translanguaging technology as a means of supporting students' Arabic-Indonesian language learning literacy. Previously available learning media were limited and unable to integrate Arabic and Indonesian into a single platform, resulting in students having difficulty understanding the material more contextually. This activity was carried out at SMA Muhammadiyah 1 Babat, involving Arabic language teachers and students as trial participants. The community service process was carried out through needs analysis, application design, web-based development, and field trials. Data were obtained through the distribution of satisfaction questionnaires and direct observation of teaching and learning activities. Teacher and student satisfaction levels were measured using questionnaires with a rating scale for ease of use, appearance, and the application's usefulness in the learning process. This translanguaging application is equipped with a two-way contextual translation feature, an interactive dictionary, and

text comprehension exercises that help students improve language literacy and facilitate teachers in delivering material. The test results showed a teacher satisfaction level of 87% and a student satisfaction level of 90%, indicating that the application was well received. Overall, this activity proves that web-based translanguaging technology effectively supports Arabic-Indonesian language learning literacy, with a scope that can still be covered at other levels of education so that its benefits are even broader.

Keywords: translanguaging; literacy; web-based; Arabic-Indonesian; learning technology.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah menghadirkan peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa (Purba & Saragih, 2023). Salah satu pendekatan yang mendapat perhatian dalam beberapa tahun terakhir adalah translanguaging, yaitu praktik penggunaan dua bahasa atau lebih secara fleksibel dalam proses pembelajaran (Lestari, Anwar, Sibali, Misnawati, & Musa, 2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab-Indonesia, translanguaging dinilai mampu membantu siswa untuk memahami materi lebih mendalam, karena siswa dapat mengakses sumber daya bahasa secara lebih luas (Nur, Zaeni, & Uqba, 2024; Romadhan et al., 2023). Namun demikian, praktik ini belum banyak mendapat dukungan teknologi, khususnya aplikasi berbasis web yang mudah digunakan, interaktif, dan sesuai kebutuhan siswa (Reknadi, Rohman, & Utomo, 2025).

Pengembangan aplikasi translanguaging berbasis web dapat menjadi solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan adanya aplikasi ini, siswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada kamus manual atau bimbingan guru, tetapi dapat secara mandiri berlatih menerjemahkan teks, memahami makna, serta menghubungkan konsep bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia (Bustam, Astari, Yulianto, Aisyah, & Ali, 2024; Muchlis, 2024). Hal ini diharapkan mampu meningkatkan literasi bilingual siswa sekaligus memotivasi mereka dalam proses pembelajaran. Lebih jauh, inisiatif ini sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas (Quality Education) dan tujuan ke-10 tentang mengurangi kesenjangan (Reduced Inequalities) (Ardhiya, Audina, & Ramadani, 2022)(United Nations, 2015).

Selain mendukung agenda global, penerapan aplikasi translanguaging juga relevan dengan arah kebijakan nasional. Dalam Asta Cita Presiden Prabowo-Gibran, salah satu poin penting adalah memperkuat pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Penyusun, 2024). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini merupakan langkah konkret dosen Teknik Informatika dalam mengintegrasikan inovasi teknologi dengan kebutuhan pembelajaran bahasa, serta mendukung visi Indonesia Emas 2045 (Reknadi, Munif, & Mustain, 2024; Sukeni & Anggul, 2023).

Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa aspek, yaitu: bagaimana merancang aplikasi translanguaging berbasis web yang efektif dan mudah digunakan, sejauh mana aplikasi tersebut dapat meningkatkan literasi Bahasa Arab dan Indonesia, bagaimana kontribusi aplikasi ini terhadap pencapaian SDG 4 dan SDG 10, serta bagaimana penerapannya selaras dengan Asta Cita dalam memperkuat pendidikan berbasis teknologi.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan dan mengimplementasikan aplikasi translanguaging berbasis web sebagai media bantu pembelajaran Bahasa Arab-Indonesia, mengevaluasi dampaknya terhadap literasi siswa, serta menegaskan kontribusinya terhadap agenda global dan nasional dalam bidang pendidikan, khususnya dalam mendukung pembelajaran inklusif, peningkatan kompetensi literasi digital, dan penguatan keterampilan bahasa lintas budaya yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 4 tentang Pendidikan Berkualitas. (Reknadi, Kristian, & Harianto, 2022; Santika, 2021). Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, melainkan juga guru dan institusi pendidikan. Siswa memperoleh peningkatan literasi bilingual dan kemandirian belajar, guru mendapatkan media pembelajaran yang lebih inovatif, dan sekolah mendapat kontribusi nyata dalam implementasi teknologi pendidikan yang mendukung SDGs serta Asta Cita (Sudipa et al., 2023).

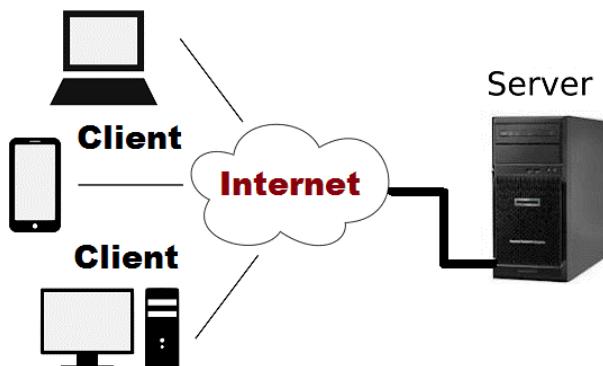
Adapun ruang lingkup kegiatan ini difokuskan pada siswa sekolah menengah sebagai target pengguna utama, khususnya mereka yang mempelajari Bahasa Arab–Indonesia. Aplikasi ini mencakup fitur translanguaging untuk teks sederhana hingga tingkat menengah, yang dirancang agar sesuai dengan kemampuan bahasa dan kebutuhan pembelajaran mereka. Evaluasi efektivitas aplikasi dalam meningkatkan literasi dwibahasa dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman Bahasa Arab–Indonesia, serta survei kepuasan dan wawancara singkat guna menilai persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat pembelajaran. Aplikasi yang dikembangkan dibatasi pada bentuk prototipe berbasis web yang dapat diakses melalui browser, belum diperluas ke platform mobile atau desktop mandiri.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak sederhana untuk mendukung proses pembelajaran translanguaging berbasis web. Tahapan metode pelaksanaan terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan arsitektur sistem, pemilihan metode pengembangan, serta implementasi dan uji coba aplikasi kepada siswa.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa sebagai pengguna utama. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia maupun sebaliknya secara cepat dan akurat. Selain itu, guru membutuhkan media bantu yang praktis agar proses pembelajaran lebih interaktif. Berdasarkan analisis tersebut, dirumuskan kebutuhan fungsional utama aplikasi sebagai berikut:

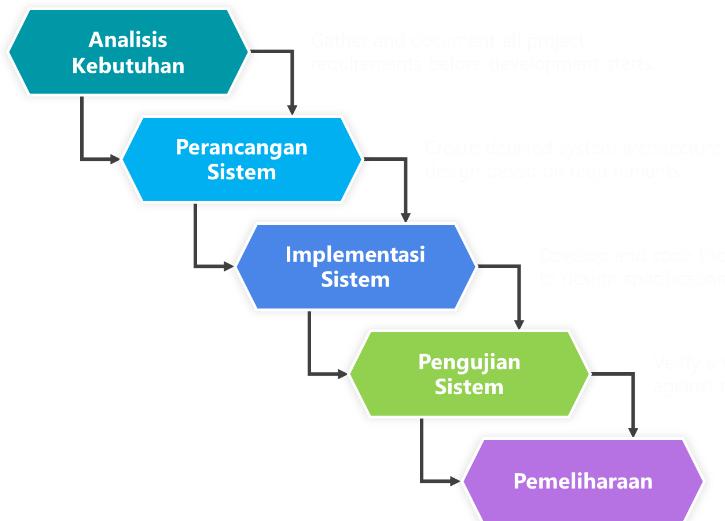
1. Fitur translanguaging interaktif yang mampu menerjemahkan teks Arab–Indonesia secara langsung dan kontekstual.
2. Antarmuka web adaptif dan responsif yang mudah diakses dari berbagai perangkat, baik komputer maupun ponsel.
3. Database kosakata dinamis yang dapat diperluas sesuai kebutuhan pembelajaran.
4. Fitur evaluasi berbasis latihan penerjemahan otomatis, yang memberikan umpan balik langsung untuk meningkatkan pemahaman pengguna.



Gambar 1. Model client-server

Arsitektur aplikasi dirancang menggunakan model client–server berbasis web sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Pada sisi client, siswa mengakses aplikasi melalui browser menggunakan perangkat laptop atau smartphone. Sementara itu, sisi server dibangun menggunakan framework Flask (Python) dengan database MySQL untuk pengelolaan data kosakata dan hasil translasi. Komunikasi antara klien dan server dilakukan melalui HTTP request–response dengan format data JSON, memastikan integrasi yang ringan dan responsif. Pada sisi server, aplikasi dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Python dengan framework Flask, dan basis data MySQL untuk menyimpan kosakata serta data pengguna. Proses translanguaging memanfaatkan modul text processing yang diintegrasikan dengan algoritma terjemahan berbasis aturan sederhana (rule-based)

serta dapat diperluas dengan model AI di tahap berikutnya. Arsitektur ini dipilih karena mendukung skalabilitas, aksesibilitas lintas platform, dan kemudahan pengembangan.



Gambar 2. Model Waterfall

Metode pengembangan perangkat lunak yang diterapkan adalah Model Waterfall, karena model ini memiliki tahapan yang terstruktur dan berurutan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakter kegiatan pengabdian yang bersifat linier, terjadwal, dan berfokus pada hasil akhir aplikasi yang stabil tanpa memerlukan iterasi berulang yang kompleks seperti pada Gambar 2. (Sommerville, 2011) Tahapannya meliputi: (1) analisis kebutuhan, (2) perancangan sistem, (3) implementasi aplikasi, (4) pengujian, dan (5) pemeliharaan terbatas. Metode ini dipilih karena jelas alurnya, mudah diterapkan pada proyek jangka pendek, serta memudahkan dokumentasi.

Implementasi dilakukan dalam dua bagian, yaitu teknis pengembangan aplikasi dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari sisi teknis, aplikasi translanguaging berbasis web berhasil dibangun dengan fitur input teks Arab maupun Indonesia, proses penerjemahan otomatis, serta tampilan antarmuka yang sederhana. Dari sisi pengabdian, implementasi aplikasi dilakukan melalui workshop interaktif bersama siswa dan guru di SMA Muhammadiyah 1 Babat. Kegiatan meliputi sosialisasi konsep translanguaging, pelatihan penggunaan aplikasi berbasis web, serta praktik langsung dalam menerjemahkan teks Arab–Indonesia menggunakan aplikasi. Setelah pelaksanaan, dilakukan evaluasi efektivitas melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi bilingual siswa, serta angket kepuasan bagi siswa dan guru untuk menilai kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi dalam pembelajaran.

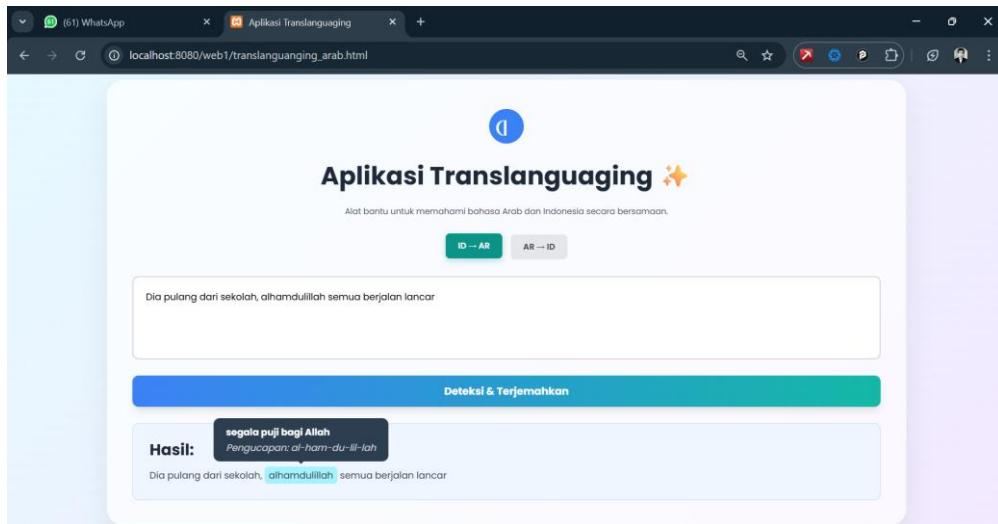
Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat terbiasa menggunakan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran bahasa, guru memiliki media bantu yang inovatif, serta institusi pendidikan memperoleh manfaat berupa peningkatan kualitas pembelajaran yang selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDG 4 dan SDG 10) serta Asta Cita Presiden Prabowo dalam memperkuat pembangunan SDM berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sebuah aplikasi translanguaging berbasis web yang dapat digunakan oleh siswa untuk menerjemahkan teks dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia maupun sebaliknya. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana agar mudah dipahami oleh pengguna, baik guru maupun siswa. Beberapa fitur utama yang telah berhasil diimplementasikan antara lain halaman beranda dengan menu navigasi, halaman input teks Arab–Indonesia, serta halaman hasil translanguaging yang menampilkan terjemahan secara langsung. Selain

Pengenalan teknologi pembelajaran translanguaging berbasis web untuk meningkatkan literasi bahasa Arab-Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Babat

itu, aplikasi juga dilengkapi dengan fitur latihan sederhana yang memungkinkan siswa mencoba menerjemahkan kalimat singkat dan mendapatkan umpan balik otomatis. Tampilan dari halaman aplikasi ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Translanguaging

Setelah aplikasi selesai dibangun, dilakukan uji coba terbatas melalui workshop kepada siswa dan guru. Dalam kegiatan ini, guru diperkenalkan pada konsep translanguaging serta cara penggunaan aplikasi. Siswa kemudian diarahkan untuk mencoba aplikasi secara langsung dengan memasukkan teks dalam Bahasa Arab maupun Bahasa Indonesia. Respon awal menunjukkan bahwa mayoritas siswa (sekitar 80%) menyatakan aplikasi mudah digunakan, dengan antarmuka yang sederhana dan navigasi yang intuitif. Siswa merasa terbantu dalam memahami kosakata baru karena fitur translanguaging dapat memberikan terjemahan secara langsung dan kontekstual. Selain itu, guru juga menilai aplikasi ini praktis dan efisien untuk digunakan sebagai media bantu pembelajaran Bahasa Arab–Indonesia di kelas.



Gambar 4. Pengenalan Aplikasi Translanguaging di SMA Muhammadiyah 1 Babat

Untuk memperoleh gambaran lebih objektif, dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada guru dan siswa. Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pertanyaan dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju". Aspek yang diukur mencakup

Pengenalan teknologi pembelajaran translanguaging berbasis web untuk meningkatkan literasi bahasa Arab-Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Babat

kemudahan penggunaan aplikasi, tampilan antarmuka, manfaat aplikasi terhadap pembelajaran, serta potensi penggunaan aplikasi dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Kuesioner Siswa

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Persentase Positif*
1	Aplikasi mudah digunakan	45%	37%	12%	6%	0%	82%
2	Tampilan aplikasi sederhana dan menarik	40%	36%	15%	7%	2%	76%
3	Aplikasi membantu memahami kosakata Arab-Indonesia	44%	34%	14%	6%	2%	78%
4	Aplikasi memotivasi saya untuk belajar lebih mandiri	38%	40%	12%	8%	2%	78%
5	Saya bersedia menggunakan aplikasi ini secara berkelanjutan	42%	35%	13%	7%	3%	77%

*Keterangan: Persentase Positif = (Sangat Setuju + Setuju).

Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar siswa setuju bahwa aplikasi translanguaging mendorong mereka untuk belajar secara lebih mandiri. Hal ini terlihat dari kemudahan akses aplikasi melalui perangkat pribadi dan fitur translasi otomatis yang memungkinkan siswa mengeksplorasi materi tanpa harus selalu bergantung pada guru. Dengan demikian, aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penerjemahan, tetapi juga sebagai media pembelajaran interaktif yang memperkuat kemandirian dan motivasi belajar siswa.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Kuesioner Guru

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Persentase Positif*
1	Aplikasi mudah digunakan dalam proses pembelajaran	55%	35%	10%	0%	0%	90%
2	Aplikasi bermanfaat untuk mendukung pengajaran Bahasa Arab-Indonesia	60%	30%	10%	0%	0%	90%
3	Aplikasi dapat digunakan sebagai media bantu belajar di kelas	50%	38%	12%	0%	0%	88%
4	Aplikasi mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi	58%	32%	10%	0%	0%	90%
5	Aplikasi masih perlu pengembangan fitur tambahan (misalnya audio pelafalan)	40%	45%	10%	5%	0%	85%

*Keterangan: Persentase Positif = (Sangat Setuju + Setuju).

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2, terlihat bahwa sebagian besar siswa merasa aplikasi translanguaging berbasis web mudah digunakan (82% jawaban positif) dan membantu mereka dalam memahami kosakata Arab-Indonesia (78% jawaban positif). Selain itu, 77% siswa menyatakan bersedia menggunakan aplikasi ini secara berkelanjutan dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Dari sisi guru, respon juga sangat positif. Sebanyak 90% guru menyatakan bahwa aplikasi mudah digunakan serta bermanfaat untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab-Indonesia. Selain itu, mayoritas guru juga menyatakan kesediaan untuk mengintegrasikan aplikasi ini ke dalam kegiatan belajar di kelas, terutama sebagai alat bantu penerjemahan dan latihan mandiri siswa. Mereka menilai bahwa penggunaan aplikasi ini dapat memperkuat proses pembelajaran bilingual dan meningkatkan efisiensi waktu dalam menjelaskan kosakata atau struktur bahasa. Bahkan, 88% guru menilai aplikasi ini layak digunakan sebagai media bantu belajar di kelas. Namun, sebagian guru (85%) menyarankan adanya pengembangan fitur tambahan untuk meningkatkan interaktivitas aplikasi. Beberapa masukan yang muncul antara lain penambahan fitur audio pelafalan kata-kata Arab, fitur latihan kosakata interaktif berbasis kuis, serta penyempurnaan tampilan antarmuka agar lebih menarik bagi siswa. Usulan-usulan ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki antusiasme tinggi terhadap pengembangan aplikasi dan berharap sistem translanguaging ini dapat menjadi platform pembelajaran yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan belajar.

Secara keseluruhan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa aplikasi translanguaging berbasis web diterima dengan baik oleh guru maupun siswa, baik dari aspek kemudahan penggunaan maupun manfaat pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan aplikasi translanguaging berbasis web dapat secara nyata mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya poin ke-4 tentang pendidikan berkualitas (*Quality Education*) dan poin ke-10 tentang pengurangan kesenjangan (*Reduced Inequalities*). Aplikasi ini menyediakan akses pembelajaran bahasa yang inklusif dan mudah dijangkau oleh semua siswa, tanpa memandang latar belakang kemampuan bahasa mereka. Dengan memanfaatkan teknologi web, siswa dari berbagai tingkat pemahaman dapat belajar secara mandiri dan kontekstual, sementara guru memperoleh dukungan dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif.

Selain itu, aplikasi ini juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, karena fitur interaktifnya mendorong eksplorasi kosakata dan latihan penerjemahan secara mandiri. Dukungan terhadap poin ke-10 (*Reduced Inequalities*) tercermin dari sifat aplikasinya yang dapat diakses menggunakan perangkat sederhana seperti smartphone atau laptop siswa, sehingga meminimalkan hambatan teknologi dan memperluas kesempatan belajar yang setara bagi seluruh peserta didik.. Selain itu, hasil kegiatan ini juga selaras dengan Asta Cita Presiden Prabowo-Gibran yang menekankan pentingnya penguatan pendidikan dan pembangunan SDM melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi translanguaging berbasis web yang telah dibangun tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam mendukung literasi siswa, tetapi juga memiliki kontribusi strategis dalam mendukung agenda pembangunan nasional dan global di bidang pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aplikasi translanguaging berbasis web untuk pembelajaran Bahasa Arab-Indonesia memberikan hasil yang signifikan dalam mendukung proses belajar siswa. Aplikasi ini terbukti memudahkan siswa dalam memahami kosakata dan struktur bahasa, serta membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih interaktif. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa dan guru merasa aplikasi ini mudah digunakan, praktis, serta mampu meningkatkan minat belajar.

Secara lebih luas, penerapan aplikasi ini mendukung tercapainya tujuan SDGs poin 4 (Pendidikan Berkualitas) dan sejalan dengan Asta Cita Presiden Prabowo dalam membangun sumber daya manusia unggul melalui pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Dengan adanya media

pembelajaran inovatif ini, siswa tidak hanya belajar bahasa sebagai teks, tetapi juga menggunakannya secara kontekstual melalui pendekatan translanguaging.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan agar aplikasi translanguaging ini lebih optimal dan bermanfaat luas. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah rekomendasi sebagai tindak lanjut, baik dari sisi teknis maupun penerapan dalam pembelajaran ; 1). Pengembangan Fitur – Menambahkan fitur audio untuk mendukung keterampilan mendengar dan berbicara, serta fitur latihan interaktif yang dapat menyesuaikan tingkat kemampuan siswa; 2). Penyempurnaan Desain – Memperbaiki tampilan antarmuka agar lebih menarik dan ramah pengguna; 3). Integrasi Kurikulum – Mengoptimalkan aplikasi agar dapat terintegrasi dengan kurikulum sekolah, sehingga penggunaannya lebih berkelanjutan; 4). Perluasan Implementasi – Mendorong pemanfaatan aplikasi ini tidak hanya di sekolah mitra, tetapi juga di sekolah-sekolah lain yang membutuhkan media pembelajaran Bahasa Arab-Indonesia.

Dengan pengembangan dan penerapan lebih lanjut, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi pembelajaran berbasis teknologi yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Lamongan (UNISLA) yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMA Muhammadiyah 1 Babat, khususnya kepala sekolah, guru, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan uji coba aplikasi translanguaging berbasis web.

Penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa yang turut membantu dalam proses perancangan, implementasi, hingga evaluasi kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan literasi pembelajaran Bahasa Arab-Indonesia serta menjadi inspirasi untuk pengembangan inovasi pembelajaran di masa mendatang..

DAFTAR RUJUKAN

- Ardhiya, A., Audina, R., & Ramadani, K. L. (2022). Peran Konselor Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Menuju SDGS 2030. *International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2, 176–187.
- Bustum, B. M. R., Astari, R., Yulianto, N., Aisyah, U. N., & Ali, N. S. (2024). *Inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis pemanfaatan teknologi*. UAD PRESS.
- Lestari, A. S. A., Anwar, W. P., Sibali, A., Misnawati, M., & Musa, N. A. (2025). Translanguaging sebagai Strategi Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Teori, Implementasi, dan Tantangan. *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, 5(1 Special Issues), 1–13.
- Muchlis, M. (2024). *Translanguaging as a strategy in fostering multilingual students' comprehension at Mambaus Sholihin 2 High School Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nur, M. F., Zaeni, R. A., & Uqba, M. S. S. (2024). Translanguaging dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Makna Kata (Frasa) Bahasa Arab pada Kelas PKPBA UIN Malang. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(4), 84–99.
- Penyusun, T. (2024). Asta Cita Prabowo-Gibran: Visi Misi dan Program Kerja.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 3(3), 43–52.
- Reknadi, D. B., Kristian, Y., & Hariantoro, R. A. (2022). Classification of Criticisms and Suggestions on Public Services at RSI Nashrul Ummah Lamongan Using K-Competitive Autoencoder. *Proceeding International Conference on Environment Health, Socioeconomic and Technology*, 1, 151–161.
- Reknadi, D. B., Munif, M., & Mustain, M. (2024). Optimasi Layanan KKN: Implementasi e-KKN Berbasis Web Pada Universitas Islam Lamongan. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer Dan Manajemen)*, 5(1), 152–161.
- Reknadi, D. B., Rohman, M. G., & Utomo, A. F. L. (2025). Adaptation of Contrastive Learning and

Pengenalan teknologi pembelajaran translanguaging berbasis web untuk meningkatkan literasi bahasa Arab-Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Babat

- Augmentation for Indonesian Product Review Classification on Unbalanced Data Using Deep Learning and NLP. *Generation Journal*, 9(2), 105–116.
- Romadhan, A. D., Hakim, L., Selia, A. K. W., Ekasani, K. A., Wuarlela, M., Hiariej, C., ... Susanti, R. (2023). *Pengantar linguistik umum*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Santika, I. G. N. (2021). Grand desain kebijakan strategis pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Sommerville, I. (2011). Software engineering 9th Edition. ISBN-10, 137035152, 18.
- Sudipa, I. G. I., Harto, B., Sahusilawane, W., Afriyadi, H., Lestari, S., & Handayani, D. (2023). *Teknologi Informasi & SDGs*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sukeni, K., & Anggul, G. (2023). Peran Generasi Z dalam mendukung Sustainable Development Goals melalui pengembangan ekonomi hijau menuju Indonesia Emas 2045. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 3, 156–163.